

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. (Sugiyono (2015:7), mengemukakan kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka. Mula dari pengumpulan data, penafsiran data, serta menampilkan hasilnya.

Penelitian ini menggunakan metode korelasi. Korelasi berarti hubungan timbal balik. Dua buah gejala dikatakan mempunyai korelasi (colleration) adalah apabila setiap perubahan pada gejala yang satu selalu diikuti dengan perubahan pada gejala yang lainnya, dimana masing-masing perubahan tersebut terjadi secara proposional Suwanto, (2018:95)

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelasi, merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data yang berupa angka-angka, tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung di lapangan atau wilayah yang berkaitan dengan hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 02 Tanjung.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan suatu lokasi penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh data sesuai permasalahan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 02 Tanjung di kelas IV.

## 2. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada Agustus 2023 sampai dengan Februari 2024. Dengan dimulai pengajuan judul, pengumpulan data, pengumpulan proposal hingga penyerahan dokumen. Adapun tahapannya sampai rincian waktu dapat dilihat table berikut:

**Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian**

| Kegiatan                                    | Bulan 2023-2024 |      |     |     |     |     |     |
|---|-----------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|
|   | Agu             | Sept | Okt | Nov | Des | Jan | Feb |
| Observasi Awal                              | ■               |      |     |     |     |     |     |
| Pengajuan Judul                             |                 | ■    |     |     |     |     |     |
| Penulisan Proposal                          |                 |      | ■   |     |     |     |     |
| Konsultasi Proposal                         |                 |      |     | ■   |     |     |     |
| Pelaksanaan Penelitian/<br>Pengumpulan Data |                 |      |     |     | ■   |     |     |
| Analisis Data                               |                 |      |     |     |     |     |     |
| Penyusunan Skripsi                          |                 |      |     |     |     |     |     |
| Konsultasi Penyusunan Skripsi               |                 |      |     |     |     | ■   |     |
| Ujian Skripsi                               |                 |      |     |     |     |     | ■   |
| Revisi Skripsi dan Penyerahan Dokumen       |                 |      |     |     |     |     | ■   |

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian sosial, populasi di definisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi

populasi memiliki beberapa sifat yang tidak jarang membingungkan tetapi menjadi tugas peneliti untuk memberi batasan yang tegas terhadap setiap objek yang menjadi populasi penelitiannya. Dalam penelitian ini yang menjadipopulasinya adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Desa Tanjung yang berjumlah 3 sekolah yaitu SD N Tanjung 1, SD N Tanjung 2, dan SD N Tanjung 3.

**Tabel 3. Wilayah 1 Populasi Penelitian**

| No | Sekolah        | Jumlah siswa kelas IV |
|----|----------------|-----------------------|
| 1  | SD N Tanjung 1 | 12                    |
| 2  | SD N Tanjung 2 | 24                    |
| 3  | SD N Tanjung 3 | 18                    |

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada pupolasi, misalnya karena keterbatasan dana tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasinya. Pada penelitian ini sampelnya di ambil dari obyek populasi yaitu siswa kelas IV SD N Tanjung 1 berjumlah 13 siswa dan SD N Tanjung 2 berjumlah 24 siswa. Adapun peneliti mengambil sampel kelas IV. Karena di Sekolah Dasar Negeri 01 dan 02 Tanjung hanya memiliki 1 kelas saja dan jumlah sampel memenuhi syarat.

## 3. Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Pengambilan sampel dengan cara klaster (*Cluster Random Sampling*) adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2010:87). Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* digunakan jika populasi penelitian sangat luas dengan wilayah populasi yang terdiri dari sub wilayah (*cluster*).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data.**

##### 1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda silang (x) pada kolom atau tempat yang sesuai. Tujuan penggunaan angket dalam penelitian ini untuk mengungkapkan informasi tentang minat belajar siswa yang bersangkutan dengan hasil belajarnya agar dapat dianalisis sehingga memperoleh simpulan guna menjawab hipotesis.

##### 2. Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis, dan terencana yang diniati untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan reliabilitas. Tujuan observasi ini yaitu untuk mencari pengamatan tentang pembelajaran matematika.

##### 3. Test

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2010). Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal, yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban atau permasalahan dan untuk menguji hipotesis yang diajukan

##### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, media gambar, foto dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan hal-hal yang mendukung kegiatan penelitian baik berupa deskripsi objek penelitian, dokumen tentang siswa kelas IV yang diajarkan dengan menggunakan persepsi nilai hasil tes siswa, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

## E.Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, test, lembar observasi, dan lembar dokumen.

### 1. Angket

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup Sugiyono (2017:143). Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup dan terbuka. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan, Sugiyono (2014:58).

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert*, menggunakan jawaban alternatif yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya menjawab dengan cara beri tanda silang (X) pada jawaban. Berikut ini tabel alternatif jawaban dan kisi-kisi instrumen angket dari indikator variabel minat belajar dan hasil belajar siswa.

**Tabel 3.3**  
**Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert**

| No. | Pernyataan          | Skor pernyataan positif | Skor pernyataan Negatif |
|-----|---------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1.  | Sangat Setuju       | 4                       | 1                       |
| 2.  | Setuju              | 3                       | 2                       |
| 3.  | Tidak Setuju        | 2                       | 3                       |
| 4.  | Sangat Tidak Setuju | 1                       | 4                       |

2. Test

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2010). Soal tes yang diberikan kepada siswa berupa soal test matematika tentang materi penjumlahan dan pengurangan bilangan decimal yang berjumlah 10 soal.

3. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan saat proses belajar mengajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan dengan tujuan untuk mencari pengamatan tentang pembelajaran matematika.

4. Lembar dokumen

Kamera dipergunakan sebagai alat untuk mengambil gambar atau dokumentasi selama melaksanakan penelitian. Kegiatan mendokumentasikan ini juga dibuat untuk mengabadikan kegiatan guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan peneliti dengan observer. peneliti juga mengumpulkan hal-hal yang mendukung kegiatan penelitian baik berupa deskripsi objek penelitian, dokumen tentang siswa kelas IV.

## F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Adapun variabelnya, sebagai berikut : Variabel penelitian adalah atribut dariseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lainnya atau suatu objek dengan objek yang lainnya. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Variabel bebas (X) Variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (X) Adalah variabel yang mempengaruhi terhadap suatu gejala. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu minat belajar.

a. Pengertian operasional

Pengertian minat ialah suatu kecenderungan atau keagairahan peserta didik terhadap kegiatan belajar yang dapat memberikan stimulus dalam kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan Minat belajar terdiri dari indikator sebagai berikut:

1) Perasaan Senang

Sub Indikator:

- a) Perasaan senang ketika belajar.
- b) Antusiasme dalam mengikuti pengajaran di kelas

2) Keterlibatan siswa

Sub indikator:

Senang serta tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

3) Ketertarikan

Sub indikator:

- a) Ketertarikan terhadap materi-materi Matematika
- b) Ketertarikan pada guru yang mengajar
- c) Memahami pentingnya belajar Matematika

4) Perhatian Siswa

Sub indikator:

- a) Informasi tentang Matematika

b) Pandangan terhadap mata pelajaran Matematika

b. Skala pengukuran

**Tabel 3.6**  
**Skala pengukuran**

| No. | Pernyataan          | Skor |
|-----|---------------------|------|
| 1.  | Sangat Setuju       | 4    |
| 2.  | Setuju              | 3    |
| 3.  | Tidak Setuju        | 2    |
| 4.  | Sangat Tidak Setuju | 1    |

2. Variabel Terikat (Y) Adalah variabel yang mengarah dari hasil suatu gejala.

a. Pengertian operasional

Varibel pada penelitian ini yaitu hasil belajar matematika dari hasil ulangan harian siswa. Hasil belajar ialah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya". Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa akan menghasilkan hasil belajar.

b. Skala pengukuran

Skala pengukuran pada penelitian ini adalah skala rasio, yaitu nilai antara 0-100.

### G. Uji Coba Instrumen

Langkah selanjutnya untuk mengetahui bagaimana kategori minat belajardan hasil belajar siswa, maka dalam analisis data ini peneliti perlu memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi.

Kriteria penilaian instrumen dikatakan valid apabila lebih besar dari pada dan sebaliknya apabila lebih kecil dari pada maka instrumen dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini untuk mengukur instrumen yang digunakan valid atau tidak valid.

1. Hasil Uji Validitas Angket

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket

perlu adanya uji coba (*try out*) suatu angket validitas item. Untuk itu angket akan diuji cobakan kepada siswa kelas V diluar sampel penelitian. Pelaksanaan uji validitas angket dilakukan kepada 20 siswa sebagai responden yang terdiri dari 20 item soal tentang minat belajar (X).

Angket dikategorikan valid jika  $r_{hitung} > r_{table}$  pada taraf signifikan 5% pada tabel *pearsion product moment*. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS25.

## 2. Uji Reabilitas Validasi

Uji coba angket digunakan untuk mengetahui apakah soal yang akan diberikan kepada responden valid atau tidak valid dan digunakan untuk menguji apakah data tersebut variabel. Uji coba dilaksanakan terhadap siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Tanjung kelas V.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Alfa Cronbach* dimana suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

### **Interpretasi Koefesien Korelasi**

| Nilai Koefisien | Tingkat Hubungan |
|-----------------|------------------|
| 0.000 – 0.199   | Sangat Rendah    |
| 0.200 – 0.399   | Rendah           |
| 0.400 – 0.599   | Sedang           |
| 0.600 – 0.799   | Tinggi           |
| 0.800 – 1.000   | Sangat Tinggi    |

## **H. Teknik Analisis Data**

### 1. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji prasyarat hipotesis yang digunakan adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi skor variabel. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Lilliefors* (dengan

program SPSS). Adapun langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut :

a. Hipotesis ( $H_0$  dan  $H_a$ )

$H_0$  :Sampel berdistribusi normal

$H_a$ :sampel berdistribusi tidak normal

b. Taraf signifikan ( $\alpha=5\%$ )

c. Kriteria pengambilan keputusan

Jika  $L$  hitung  $<$   $L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $L$  hitung  $>$   $L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

d. Analisis uji normalitas

Menggunakan SPSS.

e. Simpulan

Apabila  $L$  hitung  $<$   $L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  berarti data berdistribusi normal. Sebaliknya apabila  $L$  hitung  $>$   $L$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Korelasi Hipotesis

a. Uji Korelasi

1) Formulasi Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 01 dan 02 Tanjung.

$H_a$  : Ada hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 01 dan 02 Tanjung.

2) Taraf Nyata

Taraf nyata yang digunakan sebesar 5% ditulis  $\alpha$  0,005

3) Kriteria

$H_0$  diterima jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_a$  diterima jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

4) Analisis

Untuk melihat hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Negeri 01 dan 02 Tanjung adalah dengan menggunakan *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Angka Indeks Korelasi “r” product moment

N : Number of cases

$\sum x$  : Seluruh skor variabel X

$\sum y$  : Seluruh skor variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah seluruh variabel X setelah dikuadratkan

$\sum Y^2$  : Jumlah seluruh variabel Y setelah dikuadratkan

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

Untuk mencari koefisien rxy tersebut menggunakan bantuan program SPSS.

#### 5) Simpulan

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ .

#### b. Uji Signifikansi Korelasi

##### 1) Formulasi Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 01 dan 02 Tanjung.

$H_a$  : Ada hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 01 dan 02 Tanjung.

##### 2) Taraf Nyata

Taraf nyata yang digunakan sebesar 5% ditulis  $\alpha 0,005$

##### 3) Kriteria

Jika  $sig < 0,05 / t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak

Jika  $sig > 0,05 / t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima

##### 4) Analisis

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi yang diperoleh maka dapat dilakukan dengan membandingkan nilai hitung signifikan dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai hitung signifikan < taraf signifikansi maka data dinyatakan signifikan. Apabila nilai hitung signifikan > taraf signifikansi maka data dinyatakan tidak signifikan. Untuk mencari taraf signifikansi tersebut menggunakan bantuan program SPSS

#### 5) Simpulan

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Sebaliknya bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka menerima  $H_0$  menolak  $H_a$ .



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel X (minat belajar) dan satu variabel Y (hasil belajar siswa). Untuk mendeskripsikan data maka disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan pengumpulan data di lapangan.

a. Variabel minat belajar

Variabel minat belajar diukur menggunakan angket berupa 10 pernyataan yang dibagikan kepada 37 responden, dengan skala skor 1, 2, 3, 4. Dari pengumpulan data melalui instrumen angket minat belajar, diperoleh data sebagai berikut :

*Tabel 4.1 Distribusi Statistik Skor Angket Minat belajar*

| Deskripsi Statistik | Nilai |
|---------------------|-------|
| Banyak data (N)     | 37    |
| Rata-rata           | 32,30 |
| Median              | 33    |
| Standar deviasi     | 3,054 |
| Varians             | 9,326 |
| Skor maksimal       | 39    |
| Skor minimal        | 26    |

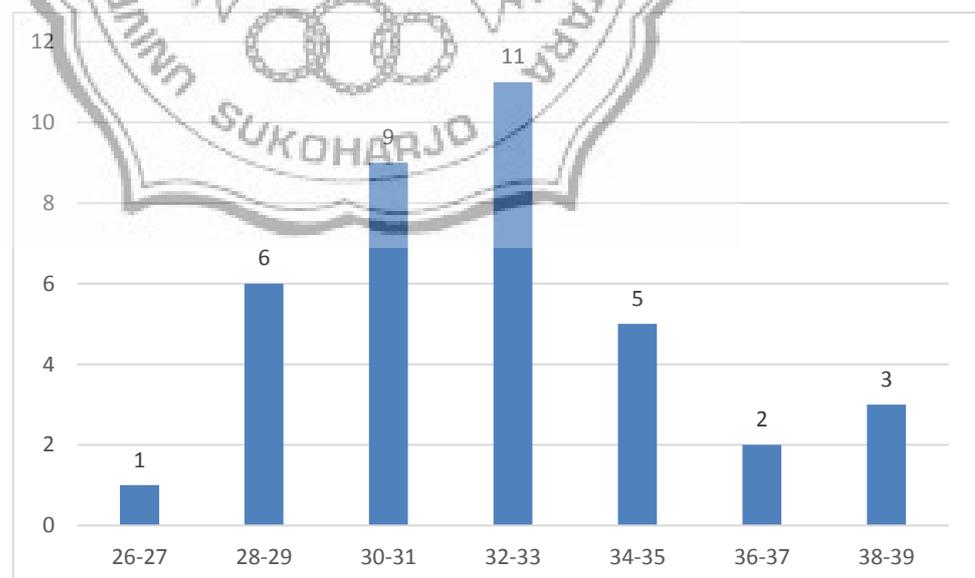
Berdasarkan tabel 4.1, diperoleh skor maksimal adalah 39 dan skor minimal adalah 26. Dengan rata-rata 32,30; median 33; dan

standar deviasi 3,054 dengan jumlah sampel 37 siswa kelas IV. Selanjutnya, data skor angket minat belajar siswa dijabarkan dalam presentase skor sebagai berikut.

*Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Minat belajar*

| No. | Interval      | Frekuensi | Presentase  |
|-----|---------------|-----------|-------------|
| 1   | 26-27         | 1         | 2,7         |
| 2   | 28-29         | 6         | 16,2        |
| 3   | 30-31         | 9         | 24,3        |
| 4   | 32-33         | 11        | 29,7        |
| 5   | 34-35         | 5         | 13,5        |
| 6   | 36-37         | 2         | 5,4         |
| 7   | 38-39         | 3         | 8,1         |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>37</b> | <b>100%</b> |

Hasil distribusi frekuensi data variabel minat belajar yang telah disajikan dalam tabel 4.2 di atas dapat digambarkan melalui histogram seperti berikut ini.



*Gambar 4.1 Histogram distribusi frekuensi variabel X*

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa

siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2023/2024 memiliki skor minat belajar yang beragam, yaitu siswa dengan skor angket minat belajar interval 26-30 sebanyak 12 siswa, nilai interval 31-35 sebanyak 20 siswa, dan nilai interval 36-39 sebanyak 5 siswa.

b. Variabel hasil belajar

Variabel hasil belajar diukur menggunakan soal tes berupa hasil nilai tes pada siswa kelas IV yang berjumlah 37 siswa. Dari pengumpulan data melalui instrumen test hasil belajar, diperoleh data sebagai berikut :

*Tabel 4.3 Deskripsi statistik skor angket variabel hasil belajar*

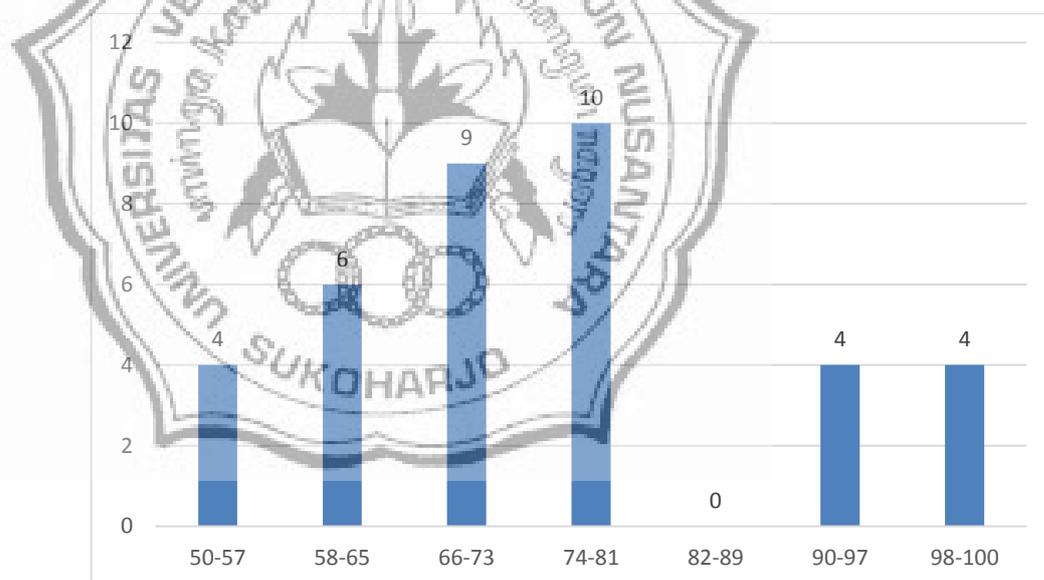
| <b>Deskripsi Statistik</b> | <b>Nilai</b> |
|----------------------------|--------------|
| Banyak data (N)            | 37           |
| Rata-rata                  | 74,32        |
| Median                     | 70           |
| Standar deviasi            | 14,633       |
| Varians                    | 214,114      |
| Skor maksimal              | 100          |
| Skor minimal               | 50           |

Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh skor maksimal adalah 100 dan skor minimal adalah 50. Dengan rata-rata 74,32; median 70; dan standar deviasi 14,633 dengan jumlah sampel 37 siswa kelas IV. Selanjutnya, data skor angket hasil belajar dijabarkan dalam presentase skor sebagai berikut.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi variabel hasil belajar

| No | Interval      | Frekuensi | Persentase  |
|----|---------------|-----------|-------------|
| 1  | 50-57         | 4         | 10,8        |
| 2  | 58-65         | 6         | 16,2        |
| 3  | 66-73         | 9         | 24,3        |
| 4  | 74-81         | 10        | 27          |
| 5  | 82-89         | 0         | -           |
| 6  | 90-97         | 4         | 10,8        |
| 7  | 98-100        | 4         | 10,8        |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>37</b> | <b>100%</b> |

Hasil distribusi frekuensi data variabel hasil belajar siswa yang telah disajikan dalam tabel 4.4 di atas dapat digambarkan melalui histogram seperti berikut ini.



Gambar 4.2 Histogram distribusi frekuensi variabel hasil belajar

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2023/2024 memiliki hasil nilai hasil belajar yang beragam, yaitu siswa dengan hasil nilai

hasil belajar interval 50-70 sebanyak 19 siswa, nilai interval 70-100 sebanyak 18 siswa.

## 2. Uji Prasyarat Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Tabel uji normalitas

| Variabel      | $L_{hitung}$ | $L_{tabel}$ | Keterangan                       | Keputusan |
|---------------|--------------|-------------|----------------------------------|-----------|
| Minat belajar | 0,139        | 0,1436      | $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak | Normal    |
| Hasil belajar | 0,137        | 0,1436      | $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak | Normal    |

Data dikatakan berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$

$$X : L_{hitung} = 0,139$$

$$Y : L_{hitung} = 0,137$$

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui X dengan nilai  $L_{hitung} 0,139 < 0,1436$ , dan Y dengan nilai  $L_{hitung} 0,137 < 0,1436$ , maka dapat disimpulkan data variabel X dan Y berdistribusi normal.

### 3. Hasil Uji Korelasi Hipotesis

#### a. Uji Korelasi

Ada korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa, digunakan teknik korelasi produk momen. Dengan bantuan komputer program SPSS sebagai berikut:

*Tabel 4.6 Tabel uji korelasi*

| Variabel bebas(X) | Variabel terikat (Y) | Jml Res. | Koef. Korelasi | $r_{\text{tabel}}$ | Keputusan Uji                          | Keterangan   |
|-------------------|----------------------|----------|----------------|--------------------|--|--|
| Minat belajar     | Hasil belajar        | 37       | 0,524          | 0,325              | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Ada hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar siswa |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh r hitung untuk hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 0,524 > r tabel 0,325, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel minat belajar dengan variabel hasil belajar siswa.

#### b. Uji Signifikansi Korelasi

Uji signifikansi ini bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan yang ditemukan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan tersebut dapat diberlakukan disemua populasi. Hasil uji signikansi korelasi dengan bantuan komputer program SPPS, dapat dilihat dari

tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Tabel uji signifikansi korelasi

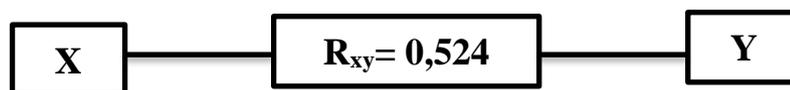
| Variabel bebas(X) | Variabel terikat (Y) | Jumlah Responden | Koefisien Korelasi | Sig.  | t hitung | Keputusan   | Ket.   |
|-------------------|----------------------|------------------|--------------------|-------|----------|---|--|
| Minat belajar     | Hasil belajar        | 36               | 0,524              | 0,001 | 3,637    | H <sub>0</sub> ditolak<br>H <sub>A</sub> diterima | ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa |

Pegujian signifikansi pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi t yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$  ( $dk = n - 2 = 35$ ; taraf signifikansi 5%). Pada tabel telah tersaji besar nilai  $t_{hitung}$  3,637 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  2,026. Jika dibandingkan besarnya nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini juga diperkuat dengan melihat nilai *sig* (Martono, 2010:166), pada tabel 4.7 yang menunjukkan 0,001. Nilai *sig* tersebut jauh lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa.

## B. Pembahasan

Masalah yang ingin diungkap pada penelitian ini adalah adakah hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar kelas IV pada mata pelajaran Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Desimal Di

Sekolah Dasar Gugus Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024. Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 4.3 Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* diketahui bahwa koefisiensi korelasi antara minat belajar (X) dan hasil belajar siswa (Y) adalah 0,524 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dengan koefisien korelasi bernilai positif yang berarti terdapat hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh koefisiensi korelasi yaitu  $R_{xy} = 0,524$  pada taraf signifikansi 5% sehingga ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Dengan hasil korelasi positif ini dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya, demikian pula sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara minat belajar dengan Hasil belajar siswa diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,524 dengan  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), menunjukkan ada hubungan yang positif signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika Sekolah Dasar Negeri Gugus Tanjung Kecamatan Juwiring

Kabupaten Klaten tahun pembelajaran 2023/2024 dapat diterima. Artinya, semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

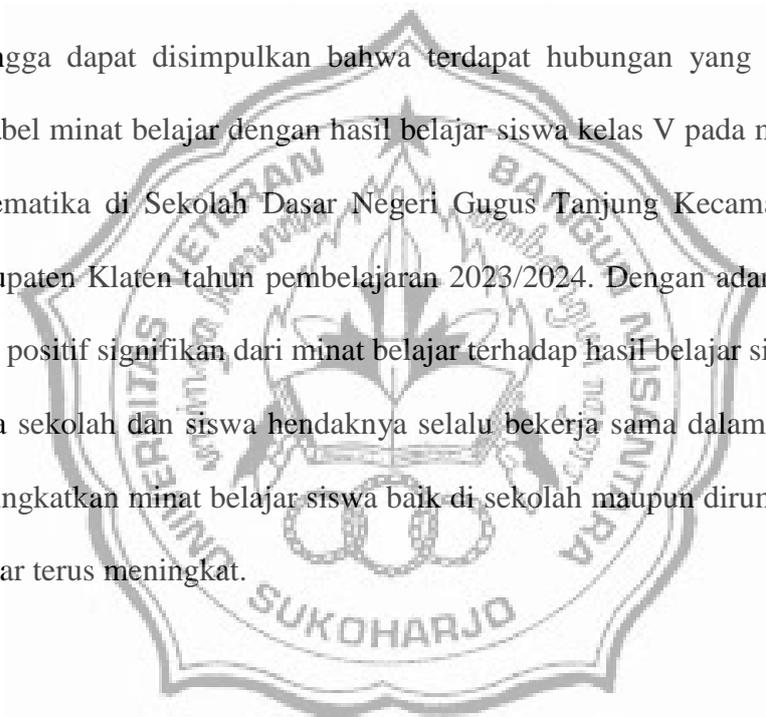
Hasil penelitian membuktikan bahwa minat belajar menjadi salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat belajar di sekolah sangat penting dalam proses belajar mengajar karena minat belajar di sekolah mempengaruhi terhadap hasil belajar kognitif siswa. Menurut Slameto, Jurnal (2013:1) minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Ia malu-malu untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya merupakan membantu siswa untuk melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Dengan adanya minat tersebut serta tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya pada diri siswa, maka siswa bisa memperoleh kepuasan batin dari kegiatan belajar tersebut. Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan yang sangat penting saat belajar. Karena minat adalah suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian seseorang, suatu benda serta kegiatan tertentu. Maka demikian minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

Di dalam kegiatan belajar, juga dalam proses pembelajaran, maka

tentunya minat yang diharapkan merupakan minat yang timbul dengan sendirinya dari diri peserta didik itu sendiri, tanpa ada paksaan dari luar, supaya siswa bisa belajar lebih aktif dan koefisien. Indikator minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah perasaan senang yaitu ketika seorang siswa memiliki perasaan senang pada pelajaran matematika maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar, keterlibatan siswa yaitu keterlibatan siswa akan objek yang mengakibatkan siswa senang serta tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut seperti misalnya aktif pada saat diskusi, aktif saat bertanya, serta aktif menjawab pertanyaan dari guru, kemudian ketertarikan yaitu daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu kegiatan berupa pengalaman afektif yang dirangsang pada kegiatan itu sendiri seperti misalnya antusias saat mengikuti pelajaran, dan tidak menunda tugas yang diberikan oleh guru, dan indikator yang terakhir adalah perhatian siswa yaitu konsentrasi siswa pada pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain.

Hasil kuesioner terbuka yang peneliti berikan kepada guru kelas juga menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa di kelas tergolong baik, kebanyakan siswa terlihat senang dan antusias mengikuti pembelajaran di kelas, ketika diberikan soal matematika, siswa dapat mengerjakannya, dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar matematika siswa yaitu 74,32. Kemudian pada hasil lembar observasi yang digunakan untuk mengamati tindakan saat proses belajar mengajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas, menunjukkan hasil 3,73. Hasil tersebut berada pada kriteria baik.

Hasil pada penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lailatul Fitrianingrum, (2017) yang menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo. Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh Ninu Septiani (2016) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara minat dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Berdasarkan uraian diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri Gugus Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten tahun pembelajaran 2023/2024. Dengan adanya hubungan yang positif signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV, maka sekolah dan siswa hendaknya selalu bekerja sama dalam menjaga dan meningkatkan minat belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah agar hasil belajar terus meningkat.



## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A.Simpulan**

Berdasarkan analisis data serta pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut berdasarkan analisis uji korelasi *product moment*. Diketahui bahwa koefisien korelasi antara minat belajar (X) dan hasil belajar siswa (Y) adalah 0,524 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hal ini menunjukkan apabila variabel minat belajar mendapat nilai dibawah rata-rata (<32,30), maka dapat diprediksi variabel hasil belajar siswa juga akan memperoleh nilai dibawah rata-rata (<74,32). Sebaliknya jika variabel minat belajar mendapatkan nilai di atas rata-rata, maka dapat diprediksi variabel hasil belajar matematika siswa juga akan mendapat nilai diatas rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri Gugus Tanjung Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten tahun pembelajaran 2023/2024. Minat belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini berdasarkan pada hasil analisis uji signifikansi korelasi hasilnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,637 > 2,026$ .

## **B. Implikasi**

Minat belajar dan Hasil belajar pada siswa memiliki pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya hasil belajar pada siswa kelas IV di sekoah dasar gugus tanjung. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hal tersebut memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan rata-rata hitungan skor indikator minat belajar didapati indikator yang paling rendah adalah perhatian dengan sub indikator mata pelajaran. Siswa yang kurang berminat atau tidak suka terhadap mata pelajaran matematika. Sehingga hal tersebut dapat menurunkan hasil belajar dari siswa tersebut .

Hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus Tanjung tidak hanya dipengaruhi oleh minat saja, tetapi masih banyak faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, sekiranya masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktpr-faktor lain mempengaruhi hasil belajar. Namun, penelitian ini telah membuktikan bahwa minat belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat peneliti sampaikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 02 Tanjung, sehingga diharapkan kepada guru dan sekolah agar senantiasa berupaya untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya minat dalam belajar di sekolah.
2. Bagi masyarakat atau orang tua, hendaknya dapat memperhatikan minat belajar siswa khususnya minat siswa dalam belajar di rumah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengeksplorasikan lebih lanjut penelitian ini khususnya aspek minat belajar di rumah dengan melibatkan variabel lain yang berkaitan dengan minat belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ariaten. R. Kanti. 2019. Pengaruh Kemandirian dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK di Kelas XII SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang. Fakultas Pendidikan MIPA dan Teknologi IKIP-PGRI Pontianak
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahar, R. W. 1996. *Teori-Teori Belajar*. Bandung: PT. Gelora Aksara Pratama
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Elizabeth B. Hurlock 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hilgrart.2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hartini Nara, Siregar Eveline, 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, ( Ghalia Indonesia: Bogor)
- James Popham,W & Eva L.Baker. 2005. *Teknik Mengajar Secara Sistimatis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jhon S.Brubacher.1981. *Modern Philosophies of Education*. 4<sup>th</sup> edition. New Delhi: Tata Mc.
- Lailatul Fitrianingrum,2017. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajara IPA Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongko Kabupaten Banyumas*.Skripsi Purwokerto: Universitas Negeri Purwokerto
- Muhammedi. 2017. *Psikologi Belajar*. Medan: Larisa
- M. `Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* terj. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry (Jakarta: Bulan Bintang, 1970)
- <https://www.ybhk.or.id/artikel/kerangka-kompetensi-tik-guru-menurut-unesco/>

- Ninu Septiani. 2016. *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. Skripsi Semarang:Universitas Negeri Semarang .
- Popham.,W. James (2005). *Teknik Mengajar Secara Sistematis* (Mataram: Rineka Cipta ).
- Robert M.Gagne (2018). *Teori Belajar Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar Jurnal Teknodik*, 12(1), 064–078.  
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>.
- Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas,( Yogyakarta: KDT,2010*
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Galia Indonesia
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Suwarto. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung pada Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar Mosharafa : *Jurnal Pendidikan Matematika Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 285–294
- Syaiful,Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Wasliman Susanto,Ahmad.2013. *teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.*( Jakarta: Kencana Prenadamedia Group)  
<https://repository.uir.ac.id/5413/5/BAB%20II.pdf>